

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penutup tesis ini akan dikemukakan tiga hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh. Tiga hal pokok tersebut terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dihasilkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut :

- Pendidikan dan pelatihan teknik finishing kayu aspek afektif, kognitif, psikomotor yang diselenggarakan di P4TK BMTI Bandung. Menurut klasifikasi yang telah ditetapkan dan menurut data aktual dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan diklat teknik finishing (afektif, kognitif, psikomotor) berada pada taraf cukup, yang dibuktikan dari perhitungan persentase diperoleh rata-rata variabel X_1 aspek afektif sebesar 43.71% dari skor idealnya, variabel X_2 aspek kognitif sebesar 45.65% dari skor idealnya, variabel X_3 aspek psikomotor sebesar 32.12% dari skor idealnya pada diklat teknik finishing kayu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan diklat teknik finishing (afektif, kognitif, psikomotor) berada pada taraf cukup bahwa diklat teknik finishing kayu masih diperlukan, penyediaan bahan ajar yang memadai juga menjadi penting agar materi diklat yang diselenggarakan mengikuti perkembangan zaman (*up to date*). meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap kerja, dalam taraf

cukup artinya solid dalam pelaksanaannya. Dengan demikian jelaslah bahwa gambaran aktual kecenderungan umum mengikuti diklat teknik finishing bagi guru SMK bangunan berada pada kategori cukup dan baik potensinya.

- Peningkatan kompetensi guru SMK bangunan menurut data aktualnya dengan kategori cukup mencerminkan tingkat yang baik potensinya, dijelaskan dari hasil perhitungan angka persentase diperoleh rata-rata variabel Y sebesar 49.14% dari skor idealnya. Harga ini pada kategori cukup. Menurut klasifikasi yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa kinerja guru berada pada taraf cukup. Hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan guru dalam bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam taraf cukup artinya solid dalam pelaksanaannya. Tinggi rendahnya perolehan tingkat kompetensi guru dijelaskan oleh besarnya kontribusi diklat dengan menerapkan taksonomi ketiga aspek yang cenderung untuk meningkatkan kompetensi guru. Oleh karena itu, peluang bagi para guru untuk peningkatan kualifikasinya melalui pelatihan-pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya, penyediaan bahan ajar yang memadai, keterampilan mengajar guru pun perlu ditingkatkan. Dengan demikian jelaslah bahwa gambaran aktualnya untuk peningkatan kompetensi bagi guru SMK bangunan berada pada kategori cukup dan baik potensinya.
- Secara simultan ketiga aspek dari taksonomi yaitu afektif, kognitif, psikomotor yang diterapkan pada diklat teknik finishing kayu berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kompetensi guru SMK bangunan dan dapat disimpulkan

bahwa pelaksanaan diklat teknik finishing (afektif, kognitif, psikomotor) membuktikan bahwa: Untuk aspek afektif sebesar 88,4%, sisanya yaitu sebesar 11,6% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain. Untuk aspek kognitif pada diklat sebesar 81,8%, sisanya yaitu sebesar 18,2% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain, dan untuk aspek psikomotor pada diklat berkontribusi secara signifikan terhadap kompetensi guru SMK sebesar 85,6%, sisanya yaitu sebesar 14,4% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain. Sedangkan secara simultan diklat teknik finishing kayu (afektif, kognitif, psikomotor) di P4TK BMTI Bandung berkontribusi secara signifikan terhadap kompetensi guru SMK bangunan sebesar 91,8%, sisanya yaitu sebesar 8,2% merupakan pengaruh diklat terhadap kompetensi guru ini implementasi dari iklim dilembaga diklat, kehidupan di sekolah, efektivitas pemberian bantuan keuangan (beasiswa), efektivitas registrasi, keamanan dan kenyamanan sekolah, lembaga diklat, pelayanan prima, dan kefokusannya pada peserta diklat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan dan analisis menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan teknik finishing kayu aspek afektif, kognitif, psikomotor memberikan gambaran aktual yang positif terhadap kompetensi guru SMK bangunan. sehingga hasil

temuan penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan upaya-upaya peningkatan dalam penyelenggaraan diklat di P4TK BMTI Bandung.

2. Hasil pengolahan dan analisis menunjukkan bahwa kompetensi guru SMK bangunan memberikan gambaran aktual pada pelaksanaan diklat dengan penerapan ketiga aspek, dengan hasil analisis deskriptif jawaban responden terhadap ketiga aspek berada pada kategori cukup maka upaya-upaya peningkatan kualitas layanan ini perlu terus ditingkatkan.
3. Hasil pengolahan dan analisis menunjukkan bahwa pengaruh diklat terhadap peningkatan kompetensi guru SMK berdasarkan hasil perhitungan kontribusi diklat terhadap peningkatan kompetensi guru memperoleh pengaruh kategori signifikan, namun upaya-upaya peningkatan kompetensi guru SMK bangunan perlu terus ditingkatkan agar harapan peserta dapat terpenuhi dan membawa kredibilitas sekolah menengah kejuruan menjadi lebih baik di mata masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka dikemukakan saran yang meliputi :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan teknik finishing kayu berpengaruh terhadap kompetensi guru SMK Bangunan. Dari ketiga aspek yang ada pada diklat, memiliki pengaruh yang signifikan yaitu besar 91,8%, Oleh karena itu penulis merekomendasikan kepada pihak penyelenggara diklat, dalam hal ini P4TK-BMTI Bandung untuk lebih baik lagi menitik beratkan ketiga aspek pada diklat dalam struktur programnya.

2. Kepada para guru SMK khususnya teknik bangunan, penulis merekomendasikan untuk meningkatkan kompetensinya melalui intensitas mengikuti diklat, sebab berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan diklat dapat meningkatkan kompetensi guru baik pada aspek afektif, kognitif, maupun psikomotor yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah masing-masing.
3. Terakhir, kepada para peneliti, penulis merekomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi guru khususnya guru SMK bangunan sehingga dapat menambah khasanah keilmuan dan memperluas cakrawala dan wawasan kita bersama.